

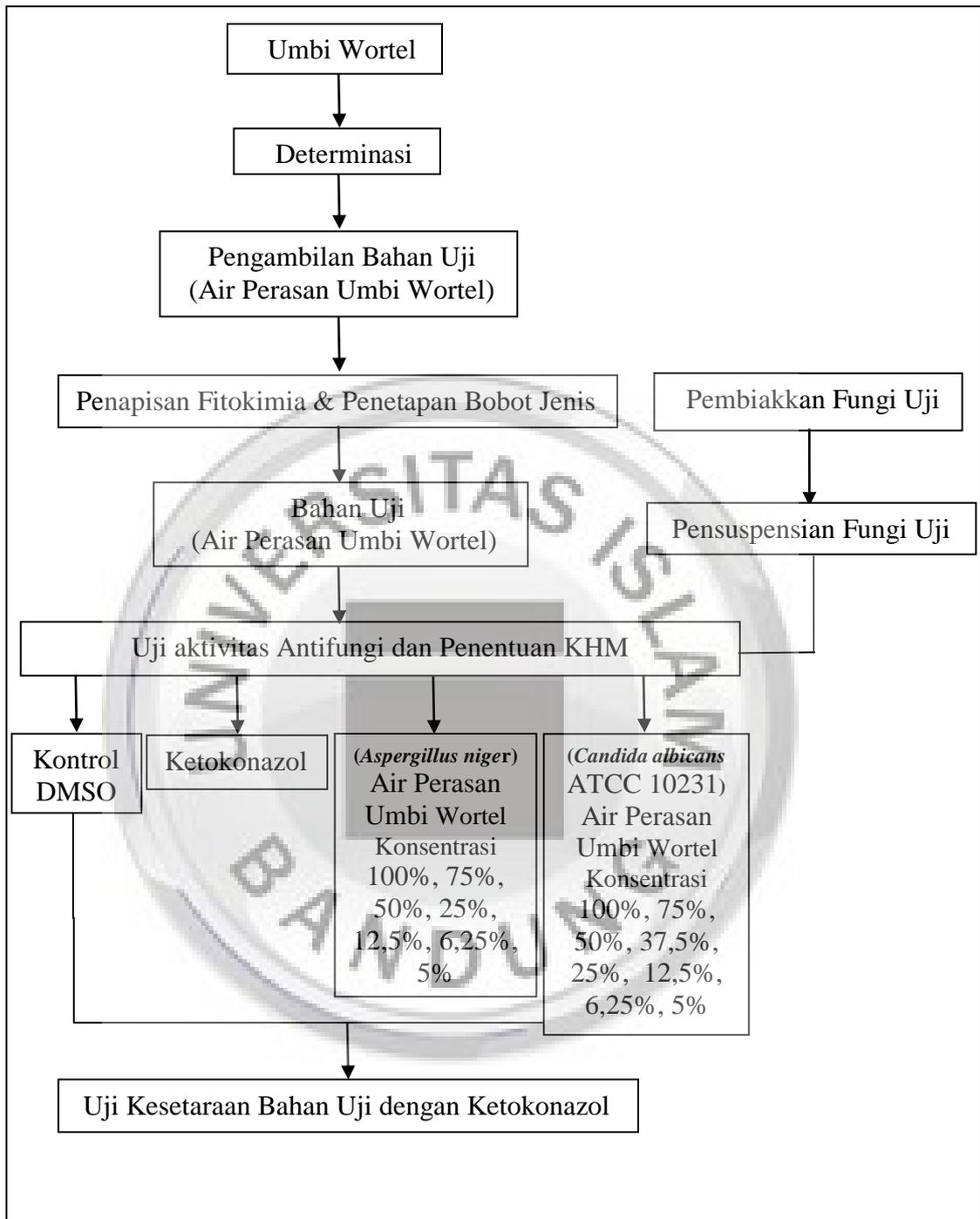
## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian pada uji aktivitas antifungi air perasan umbi wortel (*Daucus carota* L.) terhadap *Aspergillus niger* dan *Candida albicans* ATCC 10231 secara *in vitro* meliputi penyiapan bahan uji, determinasi, pengambilan air perasan bahan uji, penapisan fitokimia, penetapan bobot jenis, penetapan KHM, dan penentuan kesetaraan aktivitas larutan uji dengan antifungi pembanding.

Penyiapan bahan uji yang dilakukan meliputi pengumpulan bahan tanaman yang kemudian dilakukan determinasi. Selanjutnya, dilakukan pengambilan air perasan umbi wortel, dilakukan penapisan fitokimia untuk mengetahui golongan senyawa kimianya, dan dilakukan penetapan bobot jenis.

Penyiapan fungi uji yang dilakukan yaitu pembiakkan fungi uji dengan dibiakkan terlebih dahulu fungi uji pada media agar yaitu *Saboraud Dextrose Agar* (SDA), kemudian dilakukan pensuspensian fungi. Pengujian aktivitas antifungi dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan berbagai konsentrasi dari bahan uji yang kemudian dilakukan pengamatan dengan pengukuran diameter zona bening yang terbentuk. Selanjutnya, dilakukan penetapan KHM dari hasil pengujian aktivitas antifungi yang diperoleh dari masing-masing serial larutan uji. Kemudian, dilakukan kesetaraan aktivitas larutan uji dengan antifungi pembanding yaitu ketokonazol menggunakan metode difusi agar.



Gambar II.1. Alur Penelitian